



▶ PROGRAM MAS JOS

Demangan Kembangkan Biopori Jumbo untuk Olah Sampah Organik

Kelurahan Demangan, Kemantren Gondokusuman, memiliki 11 titik biopori jumbo yang digunakan untuk mengelola sampah organik. Seluruh fasilitas tersebut saat ini sudah difungsikan, meski belum semuanya berjalan optimal. – Lurah Demangan, Suleman Pirson Joko Susilo, mengatakan titik biopori jumbo tersebut tersebar di beberapa lokasi, dengan jumlah terbanyak berada di Kampung Sapen. “Ada 11 titik biopori jumbo di Kelurahan Demangan. Enam titik di Kampung Sapen, dua di lingkungan kelurahan, dan tiga titik di Kampung Pengok di Taman Sehati yang merupakan pengadaan terbaru tahun 2025 dari

DLH,” ujar Susilo saat ditemui, belum lama ini. Ia menjelaskan program biopori jumbo ini berawal dari usulan masyarakat melalui Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) yang kemudian direalisasikan pada 2024. “Yang sudah terwujud pada 2024 di Kampung Sapen ada enam titik biopori jumbo. Dari enam itu yang berjalan dengan baik ada empat, sementara dua lainnya belum optimal,” katanya. Pemantauan terhadap fasilitas tersebut dilakukan secara berkala oleh Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Jogja. Kelurahan Demangan



juga dibantu dua personel juru pilah sampah (jumlah) yang bertugas memantau kondisi biopori. “Mereka mengecek biopori mana yang kosong lalu memasukkan sampah dedaunan kering ke dalamnya,” katanya. Jika biopori sudah penuh, sampah organik tersebut akan diberi cairan EM4 dan molase untuk mempercepat proses penguraian sebelum ditutup selama beberapa bulan hingga menjadi kompos. “Kompos bisa dipanen DLH atau dimanfaatkan warga

sebagai media tanam,” kata Susilo. Selain biopori jumbo, pengelolaan sampah organik di wilayah tersebut juga didukung komposter. Pada 2024 Kampung Sapen mendapatkan 20 unit komposter berbentuk ember besar. “Dari 20 komposter itu yang berjalan dengan baik sementara ada 12 unit. Sebagian lainnya dimanfaatkan warga untuk pengelolaan lain seperti *ecoenzym*,” ujarnya. Pada 2025, Kelurahan Demangan kembali mendapatkan tambahan komposter dengan jumlah yang diperkirakan sama, yakni sekitar 20 unit. (Ariq Fajar Hidayat/*)



Lurah Demangan, Suleman Pirson Joko Susilo saat ditemui di kantornya, beberapa waktu lalu.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kelurahan Demangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005